

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang dipaparkan, dapat diambil kesimpulan:

1. Pembelajaran menggunakan media *puzzle* memberikan prestasi belajar kimia yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media *puzzle*.
2. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi prestasi belajar kimianya lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan media *puzzle* maupun tanpa media *puzzle*.
3. Media *puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar kimia siswa, hal ini terbukti dari hasil belajar kimia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan media *puzzle* (kelompok Eksperimen) lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah yang diajar tanpa menggunakan media *puzzle* (kelompok kontrol).
4. Media *puzzle* sangat tepat digunakan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar kimia rendah, guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar kimia siswa.
5. Terdapat interkasi antara penerapan pembelajaran menggunakan media *puzzle* dengan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa kelas 1 SMA Negeri di Tapanuli Tengah. Hal ini diperlihatkan bahwa pembelajaran menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar kimia siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun motivasi belajar rendah.

## 5.2 IMPLIKASI

Dari hasil pengamatan dilapangan umumnya siswa cenderung tertarik terhadap teknik guru dalam menyampaikan pelajaran dengan penggunaan media *puzzle*. hal ini disebabkan penerapan media *puzzle* dalam pembelajaran dalam bentuk belajar mandiri, kreatif dan suasana yang menyenangkan dalam bentuk permainan mengkombinasikan model kation dan anion untuk membentuk suatu rumus kimia serta memahami proses kimia yang terjadi. Berdasarkan kuisisioner angket motivasi belajar diperoleh rata-rata siswa bersikap positif terhadap penerapan penggunaan media *puzzle*, hal ini berarti siswa menyenangi pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle*. Bahkan penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar kimia.

Kemudian pada kelas eksperimen dengan penggunaan media *puzzle* dalam proses pembelajaran dengan sistem mengkombinasikan model kation dan model anion menghubungkan proses kimia yang terjadi dalam pembentukan rumus kimia. Penggunaan media *puzzle* ini sangat tepat dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep-konsep kimia yang terjadi secara menyeluruh pada setiap aspek sebagai wujud kemampuan siswa dalam memahami isi tes.

Berdasarkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia ternyata penggunaan media *puzzle* sangat cocok untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau rendah. Maka dalam penerapan penggunaan media *puzzle* pada pokok bahasan rumus kimia, guru mestinya menyediakan waktu yang cukup di kelas kendati tidak pun tidak terlalu lama. Oleh karena itu guru diharapkan memperbanyak tugas di rumah bagi siswa dalam bentuk LKS sebagai tugas pribadi maupun tugas kelompok yang dikumpulkan secara tepat waktu.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan dari simpulan dan implikasi dari beberapa hal yang didapatkan dalam proses penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian, disampaikan beberapa saran:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar kimia secara optimal, maka guru perlu mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media *puzzle* sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam strategi pembelajaran dan membuat rencana pembelajaran.
2. Hendaknya dalam pembelajaran kimia guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, melainkan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi dapat dipahami dan dikuasai siswa.
3. Penggunaan media *puzzle* perlu persiapan yang matang dari guru, untuk merencanakannya dengan siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Guru mempersiapkan lembar kerja siswa yang berhubungan dengan penulisan rumus kimia dan setiap siswa harus terlibat dalam kegiatan dikelas maupun menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Penggunaan media *puzzle* dapat dikembangkan lebih luas terhadap materi kimia yang lain seperti proses reaksi reduksi dan oksidasi. Oleh karena itu diharapkan guru dapat menggunakan media *puzzle* khususnya dalam pembelajaran penulisan rumus kimia.
5. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di sekolah maupun antar sekolah hendaknya diberdayakan untuk menggali dan mengembangkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan mutu guru dan profesionalitas guru dalam tugasnya sebagai agen pembaharuan.